

PENGARUH MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION* TERHADAP HASIL BELAJAR

(Jurnal)

**DHEA OVITA
DARSONO
A. SUDIRMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Pengaruh Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* terhadap Hasil Belajar

Dhea Ovita^{1*}, Darsono², A. Sudirman³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

² FKIP Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi No. 229 Bandung

³FH Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*e-mail: dheaovita58604@gmail.com, Telp. +6285267804614

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The Effect of Active Learning type Role Reversal Question to Study Result

The purpose of this research was to determine the effect of the active learning model on the type of role reversal question on learning outcomes. The design of this research is nonequivalent control group design with the type of research that is experimental research. The research population was 98 students. Determination of research samples using nonprobability sampling technique. Data collection techniques were carried out by interview, observation, documentation, test techniques and questionnaires. The results showed that there was a positive and significant influence on the use of the active learning model of the type of role reversal question on the learning outcomes of students with. $t_{count} 4,572 > t_{table} 2,021$ (with $\alpha = 0,05$).

Keywords: *role reversal question, learning outcomes*

Abstrak: Pengaruh Model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* terhadap Hasil Belajar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *active learning* tipe *role reversal question* terhadap hasil belajar. Desain penelitian ini adalah *nonequivalent control group design* dengan jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 98 peserta didik. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, teknik tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model *active learning* tipe *role reversal question* terhadap hasil belajar peserta didik dengan. $t_{hitung} 4,572 > t_{tabel} 2,021$ (dengan $\alpha=0,05$).

Kata kunci: *role reversal question, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran untuk membantu mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2013: 7).

Berbagai upaya telah dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan tersebut, salah satunya dengan meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kurikulum. Sekolah yang digunakan dalam penelitian menggunakan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu penggunaan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud, meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk

semua mata pelajaran (Kemendikbud, 2013: 209).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan K13 dilakukan secara terpadu atau disebut dengan tematik. Kurikulum yang berlaku saat ini telah mengalami perubahan dari kurikulum yang lama. Perubahan tersebut terletak pada peraturan pembuatan RPP K13 yang harus memunculkan empat macam hal yaitu: Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, 4C, dan HOTS.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 6 Metro Barat, diketahui dalam kegiatan pembelajaran (1) pendidik mengalami kesulitan pada proses pembelajaran tematik, (2) peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar karena terbatasnya sumber belajar, (3) peserta didik belum terbiasa belajar menggunakan pembelajaran berbasis tema, (4) terdapat beberapa peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran, (5) kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengajar, (6) hasil belajar peserta didik belum maksimal. Hal ini dibuktikan dari data ketuntasan hasil belajar tematik *Mid* semester ganjil kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

Tabel 1. Data *Mid* semester ganjil kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat

| Kelas | Jumlah Peserta Didik | Nilai | | | | | | | | | |
|-------|----------------------|-------|-----|------------------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | PPKn | | Bahasa Indonesia | | SBdP | | IPS | | IPA | |
| | | <68 | >68 | <68 | >68 | <68 | >68 | <68 | >68 | <68 | >68 |
| IV A | 26 | 2 | 24 | 18 | 8 | 14 | 12 | 3 | 23 | 0 | 26 |
| IV B | 23 | 3 | 20 | 20 | 3 | 21 | 2 | 15 | 8 | 4 | 19 |
| IV C | 24 | 0 | 24 | 21 | 3 | 12 | 12 | 16 | 8 | 4 | 20 |
| IV D | 24 | 9 | 15 | 24 | 0 | 13 | 11 | 21 | 3 | 10 | 14 |
| Total | 97 | 14 | 83 | 83 | 14 | 60 | 37 | 55 | 42 | 18 | 79 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan dalam pembelajaran, yaitu 68 dan total seluruh peserta didik adalah 98. Pada mata pelajaran PPKn dari seluruh peserta didik terdapat 14 peserta didik yang belum mencapai KKM dan 83 peserta didik yang sudah mencapai KKM, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari seluruh peserta didik terdapat 83 peserta didik yang belum mencapai KKM dan 14 peserta didik yang sudah mencapai KKM.

Mata pelajaran SBdP dari seluruh peserta didik terdapat 60 peserta didik yang belum mencapai KKM dan 37 peserta didik yang sudah mencapai KKM. Mata pelajaran IPS dari seluruh peserta didik terdapat 55 peserta didik yang belum mencapai KKM dan 42 peserta didik yang sudah mencapai KKM. Mata pelajaran IPA dari seluruh peserta didik terdapat 18 peserta didik yang belum mencapai KKM dan 79 peserta didik yang sudah mencapai KKM. Peneliti memilih salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan seperti model *active learning*.

Model *active learning* atau pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran, melibatkan peserta didik, menggunakan seni, gerakan dan panca indra serta langkah dan kegiatan dalam pembelajaran (Hollingsworth, Pat & Gina Lewis, 2009: 8-9). Silberman (2013: 156) ada berbagai tipe *active learning* yang menekankan pada

kegiatan tanya jawab yaitu *star with a question*, *role reversal question* dan *planted question*. Model *active learning* yang dipilih oleh peneliti adalah tipe *role reversal question*. Kegiatan tanya jawab dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan keterampilan dan keaktifan dalam belajar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar (2017) membuktikan bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) juga membuktikan bahwa model *active learning* tipe *role reversal question* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Murti (2016) dalam jurnalnya menyatakan bahwa *role reversal question* merupakan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas tanya jawab pembalikan peran antara pendidik dan peserta didik. Menurut Yelvarina (2018) model *active learning* tipe *role reversal question* dapat membuat peserta didik berpartisipasi langsung, serta dapat berpikir kritis dalam tanya jawab mengenai materi pelajaran yang dipelajari.

Model *active learning* tipe *role reversal question* merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas tanya jawab pebalikan peran antara pendidik dan peserta didik agar terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Setiap model pembelajaran pasti memiliki langkah-langkah yang akan diterapkan dari awal hingga akhir dalam pembelajaran. Indriani

(2015:) langkah-langkah model *active learning* tipe *role reversal question* sebagai berikut: (1) Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. (2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen. (3) Setiap kelompok melakukan diskusi mengenai materi pelajaran. (4) Peserta didik membuat pertanyaan mengenai materi pelajaran. (5) Peserta didik dan pendidik melakukan pembalikan peran untuk tanya jawab. Dengan ketentuan jika pendidik berperan sebagai peserta didik maka pendidik memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (lembar pertanyaan), kemudian peserta didik menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. (6) Pendidik memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik.

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan tertentu. Mengacu pada uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model *active learning* tipe *role reversal question* terhadap hasil belajar tematik peserta didik tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pembelajaran ke-1 kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan data kuantitatif. Sugiyono (2013: 72) metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan

untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model *active learning* tipe *role reversal question* (X) dan hasil belajar (Y).

Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan berupa penggunaan model *active learning* tipe *role reversal question*, adapun kelas kontrol adalah kelompok pengendali yang tidak mendapat perlakuan. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat yang beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Ganjar Agung, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. SD tersebut merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013.

Penelitian ini diawali dengan wawancara, dokumentasi dan observasi pada bulan November 2018. Pembuatan instrumen dilaksanakan pada bulan Desember 2018. Pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen pada 29 Januari 2019 dan 31 Januari 2019 di kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat yang

berjumlah 98 peserta didik. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan *sampling purposive* tersebut maka dapat ditentukan bahwa kelas IV D dipilih sebagai kelas eksperimen karena jumlah peserta didik yang nilainya dibawah KKM cukup banyak, sedangkan kelas IV B dipilih sebagai kelas kontrol karena banyak peserta didik yang nilainya di atas KKM.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan keseluruhan data yang berkaitan dengan penelitian yaitu wawancara, dokumentasi, observasi, teknik tes dan angket. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013: 137).

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2013: 240).. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan jumlah peserta didik dan nilai hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat, serta digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

Tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif. Bentuk tes yang diberikan oleh peneliti berupa soal pilihan jamak

pada *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 20 soal. *Pretest* diberikan sebelum melaksanakan pembelajaran dan *posttest* diberikan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen tes

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator | Tingkat Ranah Kognitif | No. Soal | | |
|-----------------------|--|--|---------------|----------------------------|--------------------|
| | | | Sebelum valid | Valid | |
| Bahasa Indonesia | 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks | 3.7.1 Menemukan informasi yang terdapat pada teks bacaan "Suku Bangsa di Indonesia". | C3 | 2, 6 | 2, 6 |
| | | 3.7.2 Menentukan kata-kata yang sulit yang terdapat pada teks bacaan "Suku Bangsa di Indonesia". | C3 | 4, 5, 7 | 4, 5 |
| | | 3.7.3 Meng-analisis informasi yang terdapat pada teks bacaan "Seni Gerabah di Indonesia". | C4 | 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 | 25, 26, 27, 29, 30 |
| | 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. | 4.7.1 Menjelaskan pokok pikiran yang terdapat dalam teks bacaan "Suku Bangsa di Indonesia". | C2 | 1, 3 | 1 |
| IPA | 3.3 Meng-identifikasi macam-macam gaya, antara gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. | 3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya dengan benar. | C1 | 8, 9, 17 | 8, 9 |
| | | 3.3.2 Mengemukakan pengaruh gaya terhadap benda yang terkena gaya. | C3 | 18, 21 | 18, 21 |
| | 4.3 Men-demonstrasi-kan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. | 4.3.1 Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari. | C2 | 11, 13 | 11 |
| | | 4.3.2 Mencontohkan macam-macam gaya. | C2 | 10, 15 | 10 |
| | | 4.3.3 Menyimpulkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. | C5 | 12, 14, 15, 16 | 12, 14, 16 |
| | | 4.3.4 Mengkategorikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. | C6 | 20, 22, 23 | 22, 23 |

Mengukur tingkat validitas soal tes menggunakan rumus koefisien korelasi *point biserial* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Adapun untuk mengukur uji reliabilitas tes menggunakan rumus *Kuder Richardson (KR20)* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*.

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 142). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai model *active learning* tipe *role reversal question*.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penerapan Model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question*

| Variabel Penelitian | Indikator | Nomor soal | Jumlah soal |
|---|--|-----------------|-------------|
| Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i> | 1. Membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. | 1, 2, 3, 4 | 4 |
| | 2. Menciptakan kerja sama antar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. | 5, 6, 7, 8 | 4 |
| | 3. Melatih keberanian peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. | 9, 10, 11, 12 | 4 |
| | 4. Menjadikan peserta didik berikir kritis dalam menjawab pertanyaan guru. | 13, 14, 15, 16, | 4 |
| | 5. Menumbuhkan sikap tanggung jawab peserta didik sebagai individu dan kelompok. | 17, 18, 19, 20 | 4 |
| Jumlah | | | 20 |

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Uji persyaratan analisis data meliputi uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan kaidah keputusan apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka populasi berdistribusi normal, sedangkan

apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka populasi tidak berdistribusi normal dan uji homogenitas menggunakan rumus uji-F dengan keputusan uji jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen. Pengujian hipotesis menggunakan rumus *independen sampel t-test* dengan kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Apabila H_a diterima berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Metro Barat yang terletak di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Ganjar Agung, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. SD Negeri 6 Metro Barat berdiri pada tahun 1937. Bangunan SD Negeri 6 Metro Barat merupakan milik sendiri dengan areal tanah seluas 3.750 m² dan total luas bangunan 1.090 m². SD Negeri 6 Metro Barat dipimpin oleh Ibu Netty Ernawaty, MD, S. Pd. SD periode tahun 2017 hingga sekarang.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan persiapan diantaranya melakukan uji coba instrumen tes di kelas IV A SD Negeri 6 Metro Barat pada tanggal 12 Januari 2019. Selanjutnya, peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke SD Negeri 6 Metro Barat pada tanggal 23 Januari 2019. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2019 di kelas eksperimen dan pada hari Senin tanggal 31 Januari 2019 di kelas kontrol. Pelaksanaan

pembelajaran pada masing-masing kelas selama 1 kali pertemuan dengan materi yang sama yaitu Tema 7 Indahnyanya Keberagaman Negeriku, Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Pembelajaran ke-1. Pembelajaran berlangsung selama 6 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan. Adapun perpaduan mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan pada kelas yang bukan merupakan subjek penelitian dengan jumlah butir soal sebanyak 30 soal. Uji coba ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan tes yaitu validitas dan reliabilitas tes. Tes uji coba ini dilakukan pada kelas IV A SD Negeri 6 Metro Barat. Hasil analisis, diperoleh jumlah butir soal yang valid sebanyak 21 soal, dan dari 21 butir soal yang valid digunakan 20 butir soal. Soal yang valid kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus KR20 (*Kuder Richardson*) dengan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Soal tersebut kemudian digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL

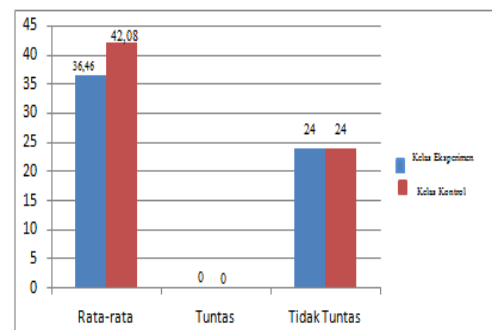
Data yang diambil dari penelitian berupa hasil belajar pada ranah kognitif peserta didik pada tema 7 indahnyanya keberagaman negeriku, subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, pembelajaran ke-1. Pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali yaitu data *pretest* dan data *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan perlakuan model *active learning tipe role reversal*

question di kelas eksperimen dan metode yang biasa digunakan pendidik pada kelas kontrol. *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol di awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Berikut tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

| No. | Interval Kelas Eksperimen | Frekuensi (f) | No. | Interval Kelas Kontrol | Frekuensi (f) |
|-----------------------|---------------------------|---------------|-----------------------|------------------------|---------------|
| 1 | 20-25 | 4 | 1 | 25-30 | 3 |
| 2 | 26-31 | 5 | 2 | 31-36 | 4 |
| 3 | 32-37 | 4 | 3 | 37-42 | 6 |
| 4 | 38-43 | 5 | 4 | 43-48 | 5 |
| 5 | 44-49 | 3 | 5 | 49-54 | 3 |
| 6 | 50-55 | 3 | 6 | 55-60 | 3 |
| Jumlah Peserta Didik | | 24 | Jumlah Peserta Didik | | 24 |
| Rata-rata Nilai | | 36,46 | Rata-rata Nilai | | 42,08 |
| Tidak Tuntas (< 68) | | 24 | Tidak Tuntas (< 68) | | 24 |
| Tuntas (≥ 68) | | 0 | Tuntas (≥ 68) | | 0 |
| Persentase Ketuntasan | | 0% | Persentase Ketuntasan | | 0% |

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa peserta didik yang tuntas di kelas eksperimen dengan KKM 68 berjumlah 0 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 24 orang. Begitu pula nilai *pretest* pada kelas kontrol, jumlah peserta didik yang tuntas adalah 0 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 24 orang. Penggolongan nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.



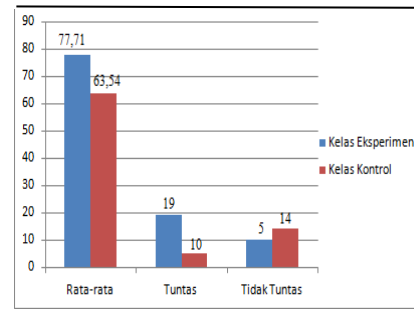
Gambar 1. Perbandingan nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

Setelah memperoleh nilai *pretest*, kemudian peneliti melaksanakan pembelajaran dan memberikan *posttest*. Adapun *posttest* diberikan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* pada kelas eksperimen dan menggunakan metode yang biasa digunakan pendidik sehari-hari pada kelas kontrol. Pemberian *posttest* bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berikut tabel distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5. Distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

| No. | Interval Kelas Eksperimen | Frekuensi (f) | No. | Rentang Nilai Kelas Kontrol | Frekuensi (f) |
|-----------------------|---------------------------|---------------|-----------------------|-----------------------------|---------------|
| 1 | 55-61 | 2 | 1 | 40-46 | 2 |
| 2 | 62-68 | 3 | 2 | 47-53 | 3 |
| 3 | 69-75 | 5 | 3 | 54-60 | 4 |
| 4 | 76-82 | 5 | 4 | 61-67 | 5 |
| 5 | 83-89 | 5 | 5 | 68-74 | 6 |
| 6 | 90-96 | 4 | 6 | 75-81 | 4 |
| Jumlah Peserta Didik | | 24 | Jumlah Peserta Didik | | 24 |
| Rata-rata Nilai | | 77,71 | Rata-rata Nilai | | 63,54 |
| Tidak Tuntas (<68) | | 5 | Tidak Tuntas (<68) | | 14 |
| Tuntas (≥68) | | 19 | Tuntas (≥68) | | 10 |
| Persentase Ketuntasan | | 79,17% | Persentase Ketuntasan | | 41,67% |

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 77,71 dari kelas kontrol yaitu 63,54. Peserta didik yang tuntas di kelas eksperimen sebanyak 19 peserta didik dan yang tidak tuntas berjumlah 5 orang. Pada kelas kontrol, jumlah peserta didik yang tuntas adalah 10 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 14 orang. Penggolongan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.



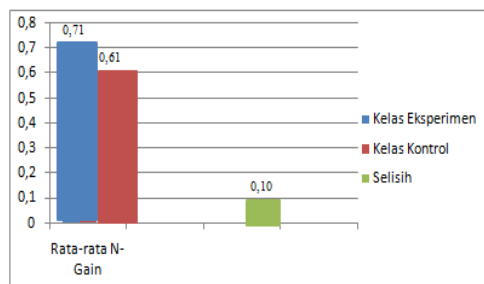
Gambar 2. Perbandingan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya melakukan perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Peningkatan nilai (*N-Gain*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Penggolongan peningkatan nilai (*N-Gain*) kelas eksperimen dan kelas kontrol

| No. | Klasifikasi | Frekuensi | | Rata-rata <i>N-Gain</i> | |
|-----|-------------|------------|---------|-------------------------|---------|
| | | Eksperimen | Kontrol | Eksperimen | Kontrol |
| 1. | >7 | 12 | 8 | 0,71 | 0,61 |
| 2. | 0,3-0,7 | 12 | 15 | | |
| 3. | <0,3 | 0 | 1 | | |

Berdasarkan tabel 6, rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen yaitu 0,71 yang termasuk dalam katagori tinggi dan kelas kontrol yaitu 0,61 yang termasuk dalam katagori sedang. Selisih *N-Gain* kedua kelas yaitu 0,10. Selisih perbandingan nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3. Perbandingan rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan kontrol

Analisis hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan. Hal ini dikarenakan, penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, menjadikan peserta didik berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan, melatih keberanian peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, menciptakan kerja sama antar peserta didik kegiatan pembelajaran, menumbuhkan sikap tanggung jawab sebagai individu dan kelompok, serta menciptakan minat dan motivasi pembelajaran (Indriani, 2015).

Peningkatan hasil belajar membuktikan bahwa peserta didik mengalami perubahan pada hasil belajarnya berupa perubahan dalam aspek kognitif. Namun, masih terdapat peserta didik yang belum aktif dan kurang memperhatikan pendidik saat pembelajaran berlangsung, sehingga peningkatan dalam proses pembelajarannya masih di bawah ketuntasan yang seharusnya.

Terdapat dua data yang menjadi uji persyaratan analisis data dalam penelitian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas pada data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji *Chi kuadrat*, uji *liliefors*, rumus *kolmogorov-smirnov*, dan dengan SPSS 23. Uji pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi kuadrat*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k-1$. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pretest* kelas eksperimen diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $3,295 < 10,070$ yang artinya data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pretest* kelas kontrol diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $1,518 < 10,070$ yang artinya data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas eksperimen diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $7,280 < 10,070$ yang artinya data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas kontrol diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $2,252 < 10,070$ yang artinya data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan kaidah keputusan apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka populasi berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan rumus uji-F. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel

berasal dari populasi dengan variansi yang sama atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,102 < 2,05$ yang berarti bahwa data *pretest* berasal dari varian yang homogen. Perhitungan data *posttest* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,029 < 2,05$ yang berarti bahwa data *posttest* berasal dari varian yang homogen. Berdasarkan kaidah keputusan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka varian homogen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas yang memperoleh data-data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *independen sampel t-test* dengan rumus *t-test*. Penentuan t_{tabel} dilakukan dengan mencari dk yaitu $dk = (24 + 24 - 2) = 46$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,05$. Berdasarkan dk tersebut, diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Hasil perhitungan hipotesis dengan rumus *t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,572$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,572 > 2,021$ berarti H_a diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model *active learning tipe role reversal question* terhadap hasil belajar tematik peserta didik tema 7 indahny keberagaman negeriku subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pembelajaran ke-1 kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat”.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiotomo (2017) dalam

skripsinya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V SD N 1 Sindu Rejo”. Penelitian Aminah (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 007 Sungai Kubu Rokan Hilir” juga relevan dengan hasil penelitian. Susanto (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* pada siswa kelas V SD Negeri Tambakromo”. Usri (2018) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* pada Siswa Kelas VI SD Negeri 020 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu, serta hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *active learning tipe role reversal question* terhadap hasil belajar peserta didik.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menunjukkan model *active learning tipe role reversal question* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Namun penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain: (1) populasi dalam penelitian ini hanya pada kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat, sehingga akan berbeda hasilnya apabila diterapkan pada SD maupun di tempat yang lain dan (2) hasil belajar dalam penelitian ini hanya pada Tema 7 Indahny Keberagaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran ke-1,

sehingga akan berbeda hasilnya apabila diterapkan pada tema atau materi yang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model *active learning* tipe *role reversal question* terhadap hasil belajar tematik peserta didik tema 7 indahya keberagaman negeriku subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pembelajaran ke-1 kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis diperoleh data t_{hitung} sebesar 4,572 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021, perbandingan tersebut menunjukkan ($4,572 > 2,021$) berarti H_a diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question*, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain: sebaiknya peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui aktivitas tanya jawab dan dapat bertanggung jawab serta bekerja sama dengan peserta didik lain serta pendidik harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* supaya hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan keberhasilan dalam pembelajaran dapat tercapai. Sekolah juga hendaknya memberikan dukungan kepada pendidik dengan memberikan fasilitas yang mendukung tercapainya pembelajaran secara maksimal, dan

bagi peneliti diharapkan lebih memperhatikan alokasi waktu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminah, Siti. 2017. *Penggunaan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question pada Siswa SD Negeri 007 Sungai Kubu Rokan Hilir*. Vol. IV. No. 2.
- Hollingsworth, Pat & Gina Luwis. 2009. *Active Learning: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. Vol. 4. No.2
- Indriani, Marsiyanti. 2015. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question pada Siswa Kelas V SD Minomartani 6 Sleman Yogyakarta*. Vol. 3. No. 2.
- Murti, Ambar Susilo. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar PKn Kelas V Menggunakan Model Active Learning (Tipe Role Reversal Question) SDN 4 Doplang Kecamatan Jati Kabupaten Blora*. Vol 6. No 2.
- Prastiotomo, Yani. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V SD N 1 Sindu Rejo*. Vol. 4. No. 2.
- Sari, Mei Patmala. 2018. *Pengaruh*

- Model Role Reversal question (Bertukar Peran Membuat Pertanyaan) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran PKn di SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2017/2018. Vol. 3. No. 2.*
- Silberman, Malvin. L. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung. Nusamedia.*
- Siregar, Derliana. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V SD 060898 Medan. Vol 7. No 4.*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.*
- Susanto, Edi. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V SD N Tambakromo. Vol. 3. No. 3.*
- Tim Penyusun. 2013. *Lampiran Permendikbud No. 67 Tahun 2013. Jakarta. Kemdikbud.*
- Tim Penyusun. 2013. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. Sinar Grafika.*
- Usri. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question pada Siswa Kelas VI SD Negeri 020 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu. Vol 2. No 6.*
- Yelvarina. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question pada Siswa Kelas V SD Negeri 114 Muara Panas. Vol. X. No 73.*